

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

PT Pertamina (Persero) sebagai induk usaha migas di Indonesia memberikan kontribusi pada penerimaan Negara berkisar sebesar 30% dari total penerimaan nasional. Total Produksi Migas di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 6.927 MMSCFD untuk gas dan 585,1 MBOPD (SKK Migas, 2023). Dan baru-baru ini pemerintah melalui SKK Migas bersama salah satu KKKS Swasta berhasil menemukan cadangan migas terbesar di Wilayah Kerja Andaman II di laut Andaman, Provinsi Aceh sebesar 4.688 Milyar Barell (Yanin, Kholison, 2023). Hal ini akan memberikan penambahan penerimaan negara yang jauh lebih besar terhadap penemuan satu cadangan baru di wilayah kerja tersebut. Sehingga dengan pertambahan nilai cadangan migas saat ini dapat sejalan juga dengan nilai kebutuhan konsumsi migas di Indonesia yang cukup tinggi.

Sejalan dengan keinginan pemerintah untuk menambah cadangan migas serta terus mengupayakan untuk meningkatkan penerimaan Negara dari sub sektor migas konvensional dan non konvensional serta mengingat program pemerintah untuk meningkatkan produksi sebesar 12 BSCFD dan 1 juta BOPD pada tahun 2030, maka langkah- langkah yang dilakukan untuk meningkatkan hal tersebut adalah dengan cara menjaga kelangsungan produksi terutama dari kontrak-kontrak Wilayah Kerja Migas baik eksisting maupun baru. Dan selalu untuk tetap melakukan eksplorasi sumur-sumur baru untuk pengembangan lapangan migas dengan memberikan kesempatan bagi perusahaan (kontraktor) baik luar dan dalam negeri untuk tetap dapat berinvestasi di Indonesia dengan mudah.

Terhadap beberapa perusahaan besar yang telah menemukan cadangan baru, artinya akan ada masalah dalam kontrak kerja sama yang dinilai masing-masing perusahaan akan mempengaruhi keekonomisan suatu investasi apabila menjalani *project* tersebut. Untuk itu melalui masalah ini, penulis akan mencoba menganalisa 3 (tiga) lapangan migas menggunakan *PSC cost*

*recovery* dan memilih antara ketiga lapangan migas tersebut, mana yang lebih prioritas dan paling layak untuk dikembangkan. Akhirnya, judul Tugas Akhir adalah “Analisis Keekonomian Pada Pemilihan Lapangan Migas A, B Dan C Dalam Wilayah Kerja “MR” Menggunakan *PSC Cost Recovery*.”

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Mengetahui nilai indikator keekonomian lapangan yang berbeda menggunakan kontrak *PSC cost recovery*.
- b. Memilih satu lapangan migas yang paling prioritas untuk dilakukan pengembangan secara keekonomian.

## 1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan ini adalah melakukan evaluasi keekonomian menggunakan *PSC cost recovery* terhadap lapangan migas A, B dan C di Wilayah Kerja (WK) “MR”, sehingga perusahaan/kontraktor dapat menentukan kebijakan pengembangan lapangan yang terbaik dengan mempertimbangkan kemampuan investasi perusahaan.

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Melakukan evaluasi keekonomian lapangan Migas A, B dan C dengan model *PSC cost recovery*.
- b. Menentukan peringkat keekonomian lapangan Migas A, B dan C untuk menentukan lapangan terbaik dari ketiga lapangan di atas.
- c. Melakukan analisis sensitivitas keekonomian terhadap lapangan yang dipilih.

## 1.4. Batasan Masalah

Agar dapat mendapatkan hasil penelitian yang lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang di maksud, peneliti membatasi bahasan masalah sebagai berikut.

- a. Penulis hanya fokus pada menghitung nilai keekonomian terhadap 3 (tiga) lapangan migas yang akan dilakukan pengembangan menggunakan model

kontrak bagi hasil *PSC cost recovery (PSC-CR)*.

- b. Penulis tidak membahas prinsip kerja dari penentuan perkiraan produksi migas pada masing-masing lapangan A, B, dan C.
- c. Data parameter dan asumsi (profil produksi, biaya investasi, asumsi harga, *fiscal terms*) adalah berdasarkan data dari dokumen laporan hasil *Joint Evaluasi* di ESDM dengan beberapa analogi dan normalisasi.
- d. Evaluasi keekonomian dilakukan dengan model kontrak bagi hasil *PSC cost recovery (PSC-CR)*
- e. Menentukan pilihan lapangan migas prioritas dikembangkan dengan nilai keekonomian yang terbaik jika nilai  $MARR = 12\%$  dan melakukan analisa sensitivitas keekonomian.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Penulisan tugas akhir ini secara sistematis dibagi dalam lima bab disertai dengan lampiran yang berisi pengolahan data dan/atau perhitungan yang sifatnya lebih detail dan kompleks. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, maksud, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tinjauan pustaka mengenai Sekilas Pengembangan Lapangan A, B dan C, Parameter-parameter dalam model kontrak *PSC cost recovery*, Indikator Keekonomian dan Analisa Sensitivitas Keekonomian.

#### **BAB III METODOLOGI TUGAS AKHIR**

Bab ini memaparkan langkah-langkah dalam perumusan masalah, *flow chart*.

#### **BAB IV HASIL EVALUASI KEEKONOMIAN**

Bab ini berisikan tentang hasil analisis keekonomian menggunakan model Kontrak *PSC cost recovery* pada masing-masing Lapangan Migas A, B dan C dan memberikan nilai kepada lapangan yang memiliki prioritas pengembangan paling baik.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan hasil karya ilmiah dan saran yang didapat dari hasil analisis pada Bab sebelumnya.